Pinisi Journal PGSD
Volume, 3 Nomor 1 March 2023 Hal. 259-264
e-ISSN:2798-9097

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Project Based Learning di Kelas V SDN 2 Sukamulya

Salni[1], Latri Aras[2], Muhammad Fitri [3]
[1] Pendidikan Guru Sekolah Dasar
SDN 2 Sukamulya
Email: zahrasalni89@gmail.com
[2] Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar
Email: unmlatri2014@gmail.com
[2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar
SD inpres BTN ikip II Makassar
Email : muhammadfitri1981@gmail.com

(***Received***: tgl-bln-thn; ***Reviewed:*** tgl-bln-thn; ***Revised:*** tgl-bln-thn; ***Accepted:*** tgl-bln-thn; ***Published:*** tgl-bln-thn)

©2023 –Pinisi Journal PGSD. This article open acces licenci by
CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract
Penelitian ini memuat tetang hasil penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sukamulya. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dari hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari data awal dari 9 siswa hanya 3 orang siswa yang mendapat nilai di atas kkm sisanya 6 siswa di bawah KKM. Sedangkan pada siklus I dari 9 siswa yang memiliki nilai yang mencapai KKM 65 sebanyak 6 siswa atau persentasenya (67%) dan siswa belum mencapai ketuntasan yaitu 3 siswa atau persentasenya (33%). Kemudian pada siklus II dari 9 siswa yang memiliki nilai yang mencapai KKM 65 sebanyak 9 siswa dengan persentase (100%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Project based learning (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sukamulya Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.
Kata Kunci: *Hasil Belajar; Project Based Learning; Siklus*

Abstract
This research contains the results of the application of the Project Based Learning (PJBL) learning model in improving the learning outcomes of second grade students of SDN 2 Sukamulya. This research was carried out in three cycles, each cycle consisting of one learning meeting. The data collection method used in this research is the test method and analyzed using quantitative descriptive analysis. From the results of data analysis, it is known that there is an increase in student learning outcomes, it can be seen from the initial data that only from 9 students only 3 students scored above the KKM, the remaining 6 students were below the KKM. Meanwhile, in the first cycle of 9 students who had scores that reached KKM 65 were 6 students or the percentage (67%) and the students had not achieved completeness, namely 3 students or the percentage (33%). Then in the second cycle of 9 students who have a score that reaches KKM 65 as many as 9 students with a percentage (100%). Thus it can be said that the application of the Project based learning (PJBL) learning model can improve the learning outcomes of class V students at SDN 2 Sukamulya in Semester 1 of the 2021/2022 Academic Year.
Keywords*: Learning outcomes; Project Based Learning; Cycle.*

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana terdapat dalam UU No. 20 tahun 2003 ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kenyataanya masih banyak guru menggunakan model pembelajaran yang kurang inovatif. Guru menyajikan pembelajaran hanya dengan ceramah, mencatat dan memberikan tugas. Siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru dan aktivitas yang berlangsung dalam kelas monoton sehingga siswa merasa bosan dan menjadi pasif.

Seperti yang terjadi di SD Negeri 2 Sukamulya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Saya sebagai guru kelas masih menerapkan pembelajaran yang kurang inovatif. Hal ini mengakibatkan menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas siswa menurun, dilihat dari perhatian siswa yang kurang saat guru memberikan materi, rendahnya keberanian siswa untuk menjawab dan atau mengajukan pertanyaan maupun pendapat. Rendahnya aktivitas siswa saat pembelajaran berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu hal yang mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif, antara lain penggunaan model serta media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran dapat menjadi alat yang sangat menunjang seorang tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para peserta didiknya.

Namun pada kenyataannya kondisi saat ini khususnya di kelas V SDN 2 Sukamulya, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga hasil belajar siswa sangat rendah. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan pendekatan ceramah, tanpa menggunakan alat peraga, dan materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis. Ketidaksiapan dan kurang antusiasnya siswa dalam menganalisis masalah dalam soal adalah bukti kegagalan dalam pembelajaran yang diakibatkan dari siswa kurang termotivasi dalam belajar karena adanya stimulan yang kurang. Nampak sebagian siswa terlihat kebingungan dengan penjelasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar.

Melihat permasalahan tersebut, seorang guru perlu melakuakan perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning. Pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan astusias siswa dalam mengikuti pembelajaran agar hasil belajar siswa sesuai harapan dan melebihi KKM.

Atas dasar pemikiran tersebut juga, maka saya sebagai seorang guru akan mencoba untuk membuat suatu karya tulis ilmiah yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Project Based Learning di Kelas V SDN 2 Sukamulya" Sekolah SDN 2 Sukamulya ini tepatnya di Desa Sukamulya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

METODE

Penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Masnur (2009:8), "Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan". Penelitian ini dilaksanakan beberapa siklus namun apabila hasil yang diperoleh belum mencapai peningkatan, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai memperoleh hasil yang

diharapkan yaitu hasil belajar siswa meningkat. Masing-masing siklus yang dilakukan terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi/observasi, dan (4) refleksi (Arikunto, 2011:16).

Untuk mengetahui hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan instrument tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013: 193). Tes hasil belajar siswa pada masing – masing siklus berupa tes uraian.

Dalam menganalisis data ini digunakan metode analisis statistik deskriptif kuantitatif. Metode analisis statistik deskriptif kuantitatif adalah "suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan atau persentase mengenai keadaan suatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum" (Agung, 2010:67).

Kriteria keberhasilan dari penelitian ini ditinjau dari hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika siswa secara individu telah memperoleh nilai ≥ 65, nilai rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal ≥ 75, dan persentase ketuntasan belajar sebesar ≥80%. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang ditandai dengan adanya siklus, adapun dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V semester I SDN 2 Sukamulya tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari 4 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki. Masing-masing siklus dilaksanakan satu kali pertemuan untuk pembelajaran dan dilanjutkan untuk evaluasi pembelajaran melalui tes pada setiap akhir pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi dan tes awal pada siswa kelas V SDN 2 Sukamulya. Berdasarkan hasil observasi sebelum melakukan tindakan, masih terdapat permasalahan yang ditemui antara lain, pada saat pembelajaran berlangsung siswa menunjukkan sikap jenuh dan bosan serta kurangnya motivasi saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang antusias saat merespons kegiatan pembelajaran. Hasil penilaian tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai rendah. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sukamulya perlu ditingkatkan. Adapun nilai dari tes awal siswa kelas V SDN 2 Sukamulya disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Data Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Frekuensi
1.	50	3
2.	60	2
3.	65	1
4.	70	1
5.	80	1
6.	90	1
Jumlah Siswa		9
Nilai Rata-rata		63,8
Persentase Nilai Ketuntasan		44%

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa dari 9 siswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM 65 dengan nilai terendah 50, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM ada 4 siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata kelasnya 63,8. Persentase nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 44 %. Dikarena persentase nilai ketuntasan pada siklus I masih rendah, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II untuk mengetahui apakah dengan pennggunaan model Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Siklus II dilakukan hari Selasa, 23 Nopember 2021 pada mapel Matematika Materi penjumalahan bilangan bulat sedangkan indikatornya adalah peserta didik dapat menentukan

FPB. Adapun hasil perolehan nilai pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2 berikut

Tabel 2
Data Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Frekuensi
1.	55	1
2.	65	1
3.	70	1
4.	80	1
5.	85	1
6.	90	2
7.	100	2
Jumlah Siswa		28
Nilai Rata-rata		81,67
Persentase Nilai Ketuntasan		88,89%

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai di dibawah KKM 65 ada 1 siswa dengan nilai 55 dan 1 siswa denga nilai 65 sedangkan 7 siswa mendapatkan nilai di atas KKM 65 dengan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II sebesar 81,67 dan persentase nilai ketuntasan sebesar 88,89%.

Perbandingan nilai rata-rata kelas dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini

Tabel 3
Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata kelas	63,8	81,67

Tabel 3 memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I dan siklus II. Hal ini juga dapat menjadi bukti tambahan bahwa penggunaan model pembelajaraan Project Bsed Learning dapat meningkatkan nilai rata-rata kelas.

Adapun peningkatan persentase nilai ketuntasan dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini

Tabel 4
Persentase Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Persentase nilai ketuntasan hasil belajar	22,43%	44 %	88,89 %

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa terdapat peningkatan persentase nilai ketuntasan hasil belajar siswa kelas V mulai dari tahap pra siklus hingga siklus II melalui penggunaan model pembelajaran Project Based Learning. Karena pada siklus II persentase nilai ketuntasan lebih dari 80%, maka tidak perlu diadakan tindakan siklus berikutnya.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan agar meningaktnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa bisa meningkat salah-satunya dengan siswa yang aktif, sedangkan siswa yang aktiv dihasilkan dari guru yang kreatif, pembelajaran yang terstruktur dan terprogram. Dimyati dan Mudjiono (2006) menyatakan bahwa kegiatan guru secara terprogram dan terencana dalam desain instruksional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V semester I SDN 2 Sukamulya tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari 4 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki. Masing-masing siklus dilaksanakan satu kali pertemuan untuk pembelajaran dan dilanjutkan untuk evaluasi pembelajaran melalui tes pada setiap akhir pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi dan tes awal pada siswa kelas V SDN 2 Sukamulya. Berdasarkan hasil observasi sebelum melakukan tindakan, masih terdapat permasalahan yang ditemui antara lain, pada saat pembelajaran

berlangsung siswa menunjukkan sikap jenuh dan bosan serta kurangnya motivasi saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang antusias saat merespons kegiatan pembelajaran. Hasil penilaian tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai rendah. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sukamulya perlu ditingkatkan.

Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Untuk menyampaikan materi atau melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siswa kelas V semester I SDN 2 Sukamulya dilakukan dengan memberikan tes berbentuk uraian. Data hasil belajar siswa ini dipakai untuk mengetahui persentase keberhasilan pembelajaran yang dicapai pada siklus I.

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Untuk menyampaikan materi atau melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siswa kelas V semester I SDN 2 Sukamulya dilakukan dengan memberikan tes berbentuk uraian. Data hasil belajar siswa ini dipakai untuk mengetahui persentase keberhasilan pembelajaran yang dicapai pada siklus II.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada peserta didik kelas V SDN SDN 2 Sukamulya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan hasil penelitian tindakan kelas atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sukamulya Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dilahat dari persentase jumlah siswa yang nilainya di atas KKM, dari data awal (prasiklus) sebelum diterapkannya model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dari 9 orang siswa terdapat sebanyak 3 siswa atau persentasenya (33%) yang sudah mencapai KKM dan siswa belum mencapai ketuntasan (KKM) yaitu 6 siswa atau persentasenya (67%). Sedangkan pada siklus I setelah diterapkannya model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dari 9 siswa kelas V SDN 2 Sukamulya yang memiliki nilai yang mencapai KKM 65 sebanyak 6 siswa atau persentasenya (67%) dan siswa belum mencapai ketuntasan yaitu 3 siswa atau persentasenya (33%). Kemudian pada siklus II dari 9 siswa kelas V SDN 2 Sukamulya yang memiliki nilai yang mencapai KKM 65 sebanyak 9 siswa dengan persentase (100%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sukamulya Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka penulis memberikan saran tindak lanjut yaitu:

1. Bagi siswa disarankan lebih semangat dan lebih berpartisifasi aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru walaupun sudah menjadi guru jangan pernah berhenti belajar. Tetap tingkatkan semangat belajar untuk mengajar lebih baik. Mencoba menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan salah satunya model *Project based learning* (PjBL).
3. Bagi Kepala Sekolah disarankan agar dapat membantu guru dalam menyediakan sumber-sumber belajar yang menunjang terutama mengenai model pembelajaran *Project based learning* (PjBL).

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari, dkk. (2008). *Guru Profesional Menguasai Metode dan terampil* Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Agung, A.A. Gede. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha Singaraja

Arikunto, Suharsimi, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi : Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional. UU RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara.

Arikunto, S. (2013) .*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Abidin, Zainal. (2007). *Analisis Eksistensial*. Jakarta: Raja Grafindo.

Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Mansur Muslich. (2009). *Melaksanakan PTK itu mudah* (Clasroom Action Research). Cet. ke-2. (Jakarta: Bumi Aksara).